

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Fetish yang dimiliki Yoshikage Kira dalam anime *JoJo no Kimyōna Bouken: Daiyamondo wa Kudakenai* merupakan gangguan parafistik. Kira tidak hanya mengagumi tangan wanita, tetapi juga terdorong untuk membunuh wanita secara terencana dan tersembunyi. Kira dibantu kemampuan stand miliknya "*Killer Queen*" memungkinkan Kira membunuh tanpa meninggalkan jejak korban dengan hanya menyisakan potongan tangan yang kemudian akan dirawat, diperlakukan layaknya kekasih, dan disimpan hingga membusuk. Kira mendapatkan kenikmatan seksual dari interaksi dengan tangan tersebut, menjadikannya pusat *fetish*. Perilaku ini dilakukan secara rahasia untuk tetap menjaga identitasnya.

Menurut DSM-5 penyebab dari *Fetish* terbagi menjadi tiga faktor yaitu, faktor psikologis, biologis, dan sosial-budaya. *Fetish* yang dimiliki Yoshikage Kira dalam anime *JoJo no Kimyō na Bōken: Daiyamondo wa Kudakenai* disebabkan oleh faktor psikologis yang berawal dari pengalaman masa kecil saat melihat lukisan Mona Lisa dan memicu rangsangan atau dorongan yang memperkuat gabungan antara keindahan, ketenangan, dan keterpisahan emosional. Ketika Kira terpesona oleh Mona Lisa, ia tidak tertarik pada sosok manusia secara utuh, melainkan pada keindahan statis dari tangan yang indah, diam, dan sepenuhnya berada dalam kendalinya yang akhirnya mendorong munculnya ketertarikan seksual abnormal. Faktor biologis Kira merupakan gairah seksual yang secara dominan dan sepenuhnya terpusat pada tangan wanita yang terpotong. Kira tidak menunjukkan minat seksual pada aspek lain dari wanita atau bentuk hubungan intim lainnya, yang mana gairah ini menjadi pendorong utama di balik perilakunya, serta faktor sosial-budaya yang

dipengaruhi pola asuh orang tua, terutama ayahnya yang sangat protektif dan bahkan mendukung perilaku menyimpang demi kebahagiaan anaknya. Faktor yang paling dominan dalam membentuk *fetish* milik Yoshikage Kira adalah faktor psikologis, sedangkan faktor biologis dan sosial-budaya hanya sebagai pendorong faktor psikologis. *Fetish* ini berdampak signifikan terhadap alur cerita karena mendorong Kira melakukan pembunuhan berantai untuk memuaskan *fetish*-nya sembari mempertahankan kerahasiaan identitasnya

4.2. Saran

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman tentang *fetish* yang dimiliki tokoh Yoshikage Kira anime *JoJo no Kimyouna Bouken: Daiyamondo wa Kudakenai*. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penelitian selanjutnya mengembangkan analisis pada tokoh lain atau karya berbeda dengan membandingkan variasi *fetish*, latar belakang psikologis, dan pengaruhnya terhadap alur, bagi kajian psikologi sastra, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami representasi *Fetishistic Disorder* di karya sastra. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sehingga diharapkan dapat membuka jalan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dengan pendekatan-pendekatan lain, serta memberikan manfaat berupa wawasan dan pengetahuan bagi peneliti maupun peminat karya sastra.